

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) adalah badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertanggung jawab atas promosi pariwisata yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan dapat diakses secara universal di Negara-negara anggotanya. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi peningkatan perekonomian nasional, melalui penciptaan ribuan lapangan pekerjaan, mengembangkan infrastruktur suatu negara dan menanamkan rasa pertukaran budaya antara wisatawan mancanegara dan domestik.

1. UNWTO mengapresiasi komitmen Indonesia menerapkan pariwisata berkelanjutan dalam pembangunan *Sustainable Tourism Destination* (STD) di 10 Destinasi Prioritas Pariwisata baru. UNWTO Telah membangun *Partnership for SDGs Online Platform* sebagai sarana pertukaran informasi untuk meningkatkan SDGs Khusus di bidang pariwisata. Kementerian Pariwisata Indonesia mempererat kerjasama dengan UNWTO untuk meningkatkan pencapaian pariwisata berkelanjutan melalui penggunaan teknologi dan inovasi yang diharapkan dapat segera diimplementasikan. Pihak UNWTO juga bersedia melakukan kerja sama pelatihan untuk pelibatan lebih lanjut dari Universitas yang ada di Indonesia sebagai mitra kerja Kementerian Pariwisata. Dan selanjutnya

akan terus berkolaborasi dengan UNWTO agar mendapatkan hasil yang optimal.

2. begitu juga dengan hambatan dalam pengembangan *Project Ten New Bali's* yang berkonsep *Sustainable Tourism Development* di Indonesia yang Pertama, tata ruang: terkait pengaturan dan juga pengendalian tata ruang yang harus dibenahi. Hal ini merupakan wisata air, sehingga fokus penataan tata ruang harus berfokus kepada destinasi wisata yang merupakan perairan yang cukup luas. Kedua, Akses: Misalnya pembenahan Bandara harus dilakukan terutama dalam meningkatkan kapasitas terminal serta perpanjangan *Runaway*. Berikutnya, akses yang menuju dermaga dan pelabuhan untuk wisata laut seperti Labuhan Bajo dan Manado sedang proses pembenahan. Ketiga, Fasilitas Wisatawan: memperbaiki layanan sehingga memancing wisatawan. Keempat, Kualitas SDM Pariwisata: Pemerintah Daerah diminta untuk memfasilitasi para pedagang, dan karyawan sektor pariwisata. Kelima, Atraksi Wisata: dinilai masih kurang seperti pameran kebudayaan pasar seni, atraksi atau aktivitas budaya yang dapat mengangkat budaya yang ada di destinasi wisata tersebut. Keenam, Promosi: harus ditingkatkan karena dengan promosi pariwisata Indonesia lebih dikenal oleh dunia.
3. Perkembangan sektor pariwisata *Project Ten New Bali's* yang sudah berjalan adalah Sirkuit Mandalika di Lombok. Dan sudah ada penerbangan langsung dari Negara Australia. Berikutnya, pembenahan Bandara yang telah meningkat kapasitas terminal serta perpanjangan *Runaway*. Seperti

halnya di Danau Toba dengan Bandara Silangit juga ada penerbangan langsung dari Singapura ke Malaysia sejak 2017. Berikutnya, akses yang menuju dermaga dan pelabuhan untuk wisata laut seperti Labuhan Bajo dan Manado. Lebih lanjut, fasilitas Wisatawan seperti penataan pedagang kaki lima, restoran, toilet, dan sebagainya sedang dalam proses pembenahan, sehingga dapat memancing wisatawan Luar Negeri.

5.2 Saran

Saran dari pengembangan *Project Ten New Bali's* yang berkonsep *Sustainable Tourism depelovment* ini perlu adanya bantuan atau dana khusus terkait dengan pengembangan pariwisata agar kesepuluh daerah Destinasi Pariwisata dapat menjadi wisata yang maju seperti bali.

Untuk UNWTO agar lebih meningkatkan Fungsi peran nya sebagai Organisasi Internasional dalam membantu Indonesia mengembangkan sektor pariwisatanya.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih extra dalam menemukan data-data penelitian mengenai penanan UNWTO dalam membantu pengembangan *project ten new bali's*.